

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menurut Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, Peneliti dapat memahami secara mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya selama periode waktu tertentu. Studi kasus ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam konteksnya. Studi kasus dapat digunakan untuk mengetahui dengan mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti (Tohirin, 2016).

Dengan demikian peneliti akan menggali informasi secara mendalam, sehingga peneliti dapat membuat laporan penelitian secara detail mengenai Penerimaan Diri Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Singgah Komunitas Cahaya yang beralamat di Jl. Sawahan IV No.10, Sawahan, Kec. Padang Tim., Kota

Padang, Sumatera Barat 25171. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Penerimaan Diri Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Kota Padang, berdasarkan fenomena yang dilihat bahwasannya ada pasien anak penderita leukemia yang bisa menerima dirinya dan ada juga anak yang belum bisa menerima dirinya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pengambilan subjek dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode sampling dimana peneliti memilih sampel didasarkan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Peneliti hanya memilih sample yang oleh peneliti dianggap tepat untuk penelitiannya dan bisa memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian (Widarsa, Ketut Tangki, 2022). Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah RBS yaitu seorang anak berusia 10 tahun yang merupakan Pasien Kanker dan sedang menjalani Pengobatan Kemoterapi Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Kota Padang. Meskipun Di Rumah Singgah terdapat banyak anak penderita kanker dengan berbagai latar belakang dan kondisi penerimaan diri yang berbeda, subjek ini dipilih karena menunjukkan kemampuan penerimaan diri yang baik selama

masa perawatan. Subjek mampu bersikap terbuka terhadap lingkungan, menjalin hubungan positif dengan sesama penghuni rumah singgah, serta memiliki semangat untuk menjalani pengobatan. Selain itu, subjek bersedia untuk di wawancarai dan memberikan informasi secara jujur serta lengkap mengenai pengalaman dan perasaannya terkait proses penerimaan diri selama menghadapi penyakit kanker.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Poerwandi berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Gunawan, 2017). lebih lanjutnya lagi, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang

terjadi secara alami. Dengan observasi akan didapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Peneliti menggunakan jenis observasi participant observation (observasi berperan serta). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, berkaitan dengan Penerimaan Diri Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Kota Padang.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancara (*interview*) melalui komunikasi langsung (Gunawan, 2017). Wawancara ini dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga berguna untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengungkap data yang tidak bisa diungkap melalui observasi. Wawancara ini yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada anak penderita kanker.

Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data lapangan peneliti melakukan wawancara langsung kepada RBS. Dalam proses wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur dimana wawancara bersifat bebas dan secara mendalam serta dilakukan dengan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan mengenai gambaran anak penderita kanker tentang bagaimana penerimaan diri anak terhadap kanker yang dideritanya.

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada RBS sebagai Anak Penderita Kanker untuk memperoleh data awal serta informasi yang berkaitan dengan Penerimaan Diri Anak Penderita Kanker. Untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada Orang Tua Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), citera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto,

gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Dokumentasi ini berkaitan dengan Penerimaan Diri Anak Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley analisis data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif yaitu pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas

dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2) Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2017).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu temuan teori baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, gambaran atau objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas serta dapat berupa interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa saja berubah hasilnya ketika penulis telah melakukan peneltian,

karena apa yang telah diungkapkan oleh beberapa pendapat ahli berbeda hasilnya dengan fakta atau fenomena yang ada dilapangan dan begitupun sebaliknya

